



Pengurus Pusat

IKATAN APOTEKER INDONESIA

Sekretariat : Jl. Wijaya Kusuma No. 17 Tomang, Jakarta 14440 Telp. 021-56962581 Faks: 021-5671800

Nomor : B2. 203/PP.IAI/1822/III/2020
Lampiran : 3 (tiga) bundel
Perihal : SOP Pelayanan Apotek terkait COVID-19

Jakarta, 19 Maret 2020

Kepada Yth.
Ketua PD IAI se-Indonesia
Di tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami haturkan, semoga dalam menjalankan tugas sehari-hari sejawat senantiasa mendapatkan bimbingan dan lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala .

Dalam rangka mengendalikan penyebaran virus Corona di Indonesia, maka Ikatan Apoteker Indonesia membuat pedoman tata laksana pelayanan di Apotek selama masa KLB COVID-19 yang dapat disesuaikan dengan nama Apotek masing-masing (**Terlampir**). Beberapa dokumen pedoman adalah sebagai berikut :

1. SPO Pelayanan Pelanggan Selama Masa KLB COVID-19
2. SPO Alur Pelayanan Pasien Diduga COVID-19 di Apotek Komunitas Selama KLB COVID-19
3. Lampiran Formulir Pasien Diduga COVID-19

Dimohon Pengurus Daerah dapat menyebarluaskan ke anggota melalui Pengurus Cabang masing-masing.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

**PENGURUS PUSAT
IKATAN APOTEKER INDONESIA**

Ketua Umum

apt. Nurul Falah Eddy Pariang
NA. 23031961010827

Sekretaris Jenderal



apt. Noffendri
NA. 29111970010829

Tembusan :

1. Arsip

**PELAYANAN PELANGGAN
SELAMA MASA KLB COVID-19**

NO. DOKUMEN :

No. REVISI :
00

HALAMAN : 1 DARI 1

STANDAR PROSEDUR OPERASI

TANGGAL TERBIT :

Ditetapkan,

PENGERTIAN

Standar pelayanan Apotek untuk menghindari penyebaran virus COVID-19 selama masa KLB COVID-19

TUJUAN

Memberikan acuan penerapan langkah – langkah untuk :

1. Melakukan pencegahan penyebaran virus COVID-19 di apotek
2. Melakukan upaya perlindungan untuk personil apotek dari penularan virus COVID-19

KEBIJAKAN

Pedoman Kemenkes RI terkait Pedoman Kesiapsiagaan COVID-19 Rev 02 Tahun 2020

PROSEDUR

I. Sanitasi Ruang Apotek

1. Personil yang melakukan pembersihan ruangan harus menggunakan masker, sarung tangan, dan alat pembersihan yang memadai
2. Lakukan pembersihan dengan disinfektan dilakukan minimal setiap 3 jam untuk area :
 - a. Pintu masuk (kaca dan pegangan pintu)
 - b. Meja counter
 - c. Area kerja counter (keyboard, telepon, dan ATK)
 - d. Area peracikan
 - e. Ruang tunggu dan kursi tunggu
 Disinfektan yang disarankan : Larutan *Chlorine* 0,1% , Alkohol 75 %.
3. Lakukan pembersihan dengan disinfektan yang mengandung Benzalkonium Chloride 2% (Wipol) atau larutan pembersih lantai lainnya minimal setiap 6 jam untuk area :
 - a. Lantai ruang tunggu
 - b. Area kamar mandi
 - c. Teras depan
 - d. Ruang lain di apotek
4. Lakukan penanganan masker dan sarung tangan bekas pakai seperti penanganan limbah medis antara lain dengan membakar atau membuang di tempat sampah terpisah.

II. Perlindungan Diri Personil

1. Lakukan pengukuran suhu secara mandiri sebelum memulai aktivitas dan pastikan tidak melebihi 38⁰ C
2. Setiap personil apotek wajib melakukan pembersihan diri dengan melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, atau memakai *hand sanitizer* sesering mungkin
3. Personil apotek yang berada di counter atau yang berinteraksi dengan pelanggan wajib menggunakan masker, sarung tangan, dan kacamata untuk perlindungan
4. Selama bertugas seluruh personil apotek wajib menggunakan masker
5. Selama bertugas seluruh personil wajib menjaga jarak antara personil apotek minimal 1 meter dan hindari kontak fisik secara langsung

6. Hindari menyentuh wajah terutama bagian mata, mulut, dan hidung
7. Menjaga stamina tubuh dengan makan makanan yang bergizi, mengkonsumsi vitamin atau suplemen, dan banyak minum air putih hangat
8. Apabila batuk atau bersin harap ditutup dengan tisu atau dengan punggung lengan
9. Bekerja sesuai waktu kerja sehari dan menghindari lembur
10. Apabila terdapat gejala batuk, pilek, dan suhu di atas 38⁰ C, harap beristirahat di rumah dan segera memeriksakan diri ke klinik atau rumah sakit.

III. Pelayanan Pelanggan

1. Lakukan *greeting* kepada pelanggan
2. Lakukan skrining pada setiap pelanggan apotek di pintu masuk apotek dengan pengukuran suhu tubuh. Apabila terdapat pelanggan dengan suhu tubuh > 38⁰C, lakukan tindakan sesuai "SOP Alur Pelayanan Pasien Diduga Covid-19 di Apotek Komunitas Selama KLB COVID-19"
3. Sediakan *handsanitizer* di pintu masuk dan counter
4. Mintalah pelanggan untuk melakukan pembersihan tangan dengan *handsanitizer*
5. Lakukan pengaturan jarak antrian setiap pelanggan minimal 1 meter, jika diperlukan berikan penanda batas antrian berwarna kuning di lantai depan counter
6. Untuk petugas counter harus menjaga jarak aman berkomunikasi dengan pelanggan minimal 1 meter
7. Lakukan *greeting* penutup

IV. Sarana edukasi Pencegahan COVID-19

Buatlah poster-poster sederhana, untuk lebih menyadarkan pasien akan pentingnya mencegah penularan dan penyebaran virus COVID-19

		ALUR PELAYANAN PASIEN DIDUGA COVID-19 DI APOTEK KOMUNITAS SELAMA KLB COVID-19		
		NO. DOKUMEN :	No. REVISI : 00	HALAMAN : 1 DARI 1
STANDAR PROSEDUR OPERASI		TANGGAL TERBIT :	Ditetapkan,	
PENGERTIAN	Suatu tindakan yang dilakukan oleh apoteker untuk melakukan skrining pasien yang diduga terinfeksi Virus Corona pada saat pasien atau pengunjung datang ke apotek.			
TUJUAN	Memberikan acuan penerapan langkah – langkah untuk : <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan skrining pasien yang diduga kontak dengan virus corona 2. Melakukan pencegahan masuknya virus corona ke apotek 3. Melakukan upaya sistem rujuk ke RS yang telah ditunjuk oleh pemerintah untuk menangani pasien diduga COVID-19 			
KEBIJAKAN	Pedoman Kemenkes RI terkait Pedoman Kesiapsiagaan COVID-19 Rev 02 Tahun 2020			
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas apotek yang ditunjuk melakukan skrining suhu tubuh pasien/pengunjung dengan thermal gun di setiap pintu masuk dan meminta pasien untuk mencuci tangan menggunakan <i>hand sanitizer</i>. 2. Petugas apotek yang ditunjuk mengajukan pertanyaan kepada pasien/pengunjung dengan demam (suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$), dengan pertanyaan apakah ada batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas, letih dan lesu. Bila hasilnya berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Masuk dalam kategori gejala klinis <ol style="list-style-type: none"> 1) Pasien diberikan penandaan stiker berwarna 2) Pasien diberikan masker 3) Petugas apotek yang ditunjuk melakukan cuci tangan dan menjaga jarak ± 1 meter 4) Petugas apotek yang ditunjuk mengarahkan pasien/pengunjung duduk di ruangan isolasi yang memiliki ventilasi cukup/ area terpisah dari pengunjung yang lain. 5) Petugas apotek yang ditunjuk menghubungi Apoteker. b. Tidak masuk dalam kategori gejala klinis akan diarahkan sebagai pasien umum. 3. Apoteker menggunakan masker N-95, kacamata untuk perlindungan, dan sarung tangan pada saat menemui pasien di ruangan isolasi. 4. Apoteker melakukan skrining pasien dengan melakukan wawancara sesuai dengan formulir skrining pasien dengan gejala Covid 19 (Lampiran 1), kemudian menyarankan pasien untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di rumah sakit rujukan pemerintah. 5. Jika pasien membutuhkan bantuan untuk menghubungi <i>call center</i>, maka petugas apotek harus segera menghubungi <i>call center</i>. 6. Jika pasien yang masuk ke dalam kategori gejala klinis masih ingin melakukan transaksi, maka pasien tersebut harus tetap berada di ruangan isolasi, dan petugas apotek akan tetap memenuhi kebutuhannya. 7. Apoteker memastikan pasien yang diduga tersebut dijemput oleh petugas dari RS rujukan atau mendapat penanganan selanjutnya dari RS rujukan. 			

Lampiran 1

FORMULIR SKRINING PASIEN DENGAN GEJALA COVID-19

NO. FORMULIR :
NAMA APOTEK :
NAMA PASIEN :
USIA :
ALAMAT DOMISILI :
TELP/HP :

NO	PERNYATAAN	CEKLIST BILA ADA	
		YA	TIDAK
1	Demam/Riwayat Demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$ batuk/pilek/nyeri menelan/sulit bernapas)		
2	Batuk		
3	Pilek		
4	Nyeri Menelan		
5	Sulit Bernapas		
6	Riwayat perjalanan ke luar negeri dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala		
7	Riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19		

*Form ini dibawa ketika pemeriksaan lebih lanjut ke Rumah Sakit

....., dd/mm/2020

Nama Petugas

.....
Apoteker